PRAKATA

Covid 19 merupakan virus yang muncul menjelang akhir tahun 2019. Pertama ditemukan di Uhan China yang akhirnya merebah hampir ke seluruh negara di dunia. Virus ini bukan hanya sekedar mematikan tetapi proses penyebarannya pun sangat cepat melebihi flu pada umumnya. Oleh karena itu, negara-negara berupaya semaksimal mungkin untuk mencegah penyebaran virus itu mengingat belum adanya vaksin yang bisa menyembuhkan penderitanya. Banyak dampak yang terjadi akibat virus ini. Di Indonsesia, sejak dikeluarkan nya edaran pemerintah melalui Kementrian Kesehatan, pada pertengahan maret 2020 banyak terjadi perubahan yang drastis pada kehidupan masyarakat Indonesia, baik itu dari segi pendidikan, ekonomi, dan sosial. Menjelang akhir 2020, pandemi yang diakibat covid 19 masih belum bisa terselesaikan. Meskipun pihak pemerintah telah mengeluarkan instruksi, peratuaran dari pemerintah pusat dan daerah pun belum bisa mengatai tingginya penyebaran virus ini. Entah salah siapa sampai-sampai masa pandemi ini tidak bisa dituntaskan secara total.

Beberapa faktor yang menyebabkan penuntasan pamdemi ini tidak bejalan secara maksimal diakibatkan oleh faktor terbesar yang masih membelunggu Indonesia sebagai negara berkembang, yaitu faktor ekonomi. Faktor ini yang mengakibatkan penduduk tidak bisa menjalankan instruksi pemerintah secara maksimal karena menurut mereka ada yang lebih harus diperioritaskan.